

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar, semua warga negara mulai dari usia enam tahun sampai lima belas tahun wajib menyelesaikan pendidikan dasar. Keseriusan pemerintah menangani isu pendidikan ditunjukkan dengan penetapan kebijakan nasional pelaksanaan program wajib belajar yang dicantumkan dalam Renja Pemerintah, APBN, Renstra Bidang Pendidikan, RPJM, dan RPJP. Dicantumkan pula di dalam Undang-Undang sebelumnya bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah mendorong terlaksananya wajib belajar dengan menerapkan pendidikan tanpa dipungut biaya minimal pada jenjang pendidikan dasar. Selain itu, pemerintah juga menjamin tersedianya sarana, prasarana, tenaga pendidik, dan biaya operasional untuk menunjang setiap satuan pendidikan penyelenggara program wajib belajar. Sebagai upaya nyata intensi pemerintah, diwujudkanlah program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2018 menjelaskan bahwa meningkatkan akses dan mutu

pendidikan adalah salah satu prioritas nasional. Negara perlu mendorong pengalokasian dana Bantuan Operasi Sekolah (BOS).

Berdasarkan APBN Tahun 2021, Dana BOS mendapatkan alokasi dana sebesar 53.459 miliar rupiah untuk 44,6 juta peserta didik mulai dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK, hingga SLB. Jumlah ini harus dikelola dengan benar agar tercapai tujuan serta sasaran program yang tepat. Salah satu upaya terwujudnya pengelolaan Dana BOS yang efektif dan efisien adalah bagaimana satuan pendidikan atau sekolah terkait mampu mengelola dana tersebut dengan sistem informasi akuntansi yang rapi, cepat, dan tepat. Sistem informasi akuntansi yang dilakukan dengan rapi, cepat dan tepat akan membantu sekolah untuk menyusun kebijakan dan program yang tepat agar tujuan yang ditetapkan tercapai.

Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian prosedur pencatatan, pengumpulan, pengklasifikasian data yang ditimbulkan dari suatu transaksi. Data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan. Selain sistem informasi akuntansi yang rapi, cepat, dan tepat, diperlukan adanya sistem pengendalian internal atau SPI untuk menjamin keamanan dana yang dikelola serta data yang tercatat. SPI berguna untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. SPI juga mampu mencegah dan mendeteksi adanya penyimpangan yang terjadi di sistem informasi akuntansi terkait, mewujudkan efisiensi dan kepatuhan atas kebijakan yang diterapkan.

Untuk memperoleh gambaran nyata penerapan sistem informasi akuntansi Dana BOS, dilakukan analisis terhadap SMP Negeri 2 Sumberpucung. Sekolah ini dibangun oleh Tentara Genie Pelajar (TGP) dan berdiri sejak tahun 1979. Walaupun

tidak terletak di pusat kota, sekolah yang biasa dikenal dengan SMP TGP ini menjadi salah satu sekolah favorit di Kabupaten Malang. SMP Negeri 2 Sumberpucung berhasil membawa muridnya untuk berprestasi dari tingkat kabupaten hingga ke tingkat internasional. Pengembangan bakat siswa didukung melalui kegiatan ekstrakurikuler serta sarana dan prasarana dari hasil pengelolaan Dana BOS. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis atas penerapan sistem akuntansi Dana BOS di sekolah tersebut untuk mengetahui sejauh mana ketepatan pelaksanaan sistem dengan teori dan kebijakan yang melandasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menentukan rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

- a. Bagaimana penerapan sistem akuntansi dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Sumberpucung?
- b. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi dana bantuan operasional (BOS) di SMP Negeri 2 Sumberpucung?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Sumberpucung.
- b. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Sumberpucung

1.4 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah Penulisan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini hanya pada lingkup Sistem Akuntansi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Sumberpucung terutama dalam periode pelaksanaan selama tahun 2021. Rencana analisis mencakup proses penganggaran, penerimaan sampai dengan pengeluaran dana BOS, serta dokumen terkait, antara lain RAB, proses bisnis, dokumen bukti transaksi, pembukuan, pelaporan, dan sistem pengendalian internal.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini, antara lain:

- a. Manfaat bagi Penulis
 - a) Memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi D III Akuntansi di PKN STAN.
 - b) Menjadi saran penulis untuk belajar tentang implementasi atas teori yang sudah dipelajari selama menempuh pendidikan di PKN STAN.
- b. Manfaat bagi SMP NEGERI 2 Sumberpucung

Penulis berharap karya tulis ini dapat membantu SMP NEGERI 2 Sumberpucung menerapkan sistem akuntansi dana BOS yang tepat dan aman untuk pengelolaan dana BOS.

- c. Manfaat bagi Pembaca
 - a) Menjadi wawasan tambahan bagi pembaca mengenai sistem akuntansi terkait pengelolaan dana BOS

- b) Menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Berisi gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas. Bab ini mencakup latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi penulisan tugas akhir ini, peraturan-peraturan yang mendasari kebijakan yang dibahas di tulisan ini, hingga gambaran umum pelaksanaan sistem akuntansi dan sistem pengelolaan Dana BOS di Indonesia.

BAB III PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data, deskripsi dan data mengenai objek yang akan dianalisis, yaitu SMP NEGERI 2 Sumberpucung yang menguraikan tentang profil dan struktur organisasi dari objek, serta menggambarkan tentang pelaksanaan sistem akuntansi dana bantuan operasional sekolah yang diterapkan, juga pembahasan analisis atas topik utama karya tulis ini, pembahasan dilakukan dengan membandingkan antara teori dengan hasil observasi atas pelaksanaan sistem akuntansi Dana BOS di SMP Negeri 2 Sumberpucung.

BAB IV PENUTUP

Berisi simpulan dari pembahasan analisis yang sudah diuraikan di bab sebelumnya, selain itu, disampaikan pula saran yang diperlukan untuk menunjang penerapan sistem akuntansi yang sudah berjalan.